



Penduduk Belum Rekam E-KTP Diverifikasi

Batas waktu untuk proses verifikasi hingga 15 Mei mendatang.

YOGYAKARTA — Data dari sebanyak 50.510 warga yang belum melakukan perekaman data untuk pembuatan Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) akan diserahkan ke masing-masing rukun tetangga untuk diverifikasi. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta akan menyerahkan data itu pada Senin (22/4) mendatang.

Data nantinya diserahkan ke wilayah melalui lurah dan camat. "Data sudah dibagi per rukun tetangga (RT) untuk memudahkan verifikasi," kata Kepala Seksi Data dan Informasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta Deddy Feriza di Yogyakarta, Selasa (16/4).

Menurut dia, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta memberikan batas waktu verifikasi hingga 15 Mei. Jumlah warga terbanyak yang belum melakukan perekaman e-KTP berada di Kelurahan Mantrijeron Kecamatan Mantrijeron sebanyak 2.167 orang, dan paling sedikit berada di Kelurahan Gunung Ketur Kecamatan Pakualaman sebanyak 451 orang.

Deddy menambahkan, masih banyaknya warga yang

belum melakukan perekaman data e-KTP tersebut disebabkan warga yang bersangkutan sudah tidak lagi berdomisili di Kota Yogyakarta.

"Ada warga yang sudah tidak memperbarui KTP sejak 2003. Dimungkinkan, mereka sudah tidak lagi tinggal di Yogyakarta. Atau ada warga pindah datang ke Yogyakarta. Bagi warga pindah datang, tinggal memutakhirkan data apabila sudah melakukan perekaman di daerah asal," ujarnya.

Apabila dari hasil verifikasi diketahui bahwa warga yang bersangkutan tidak berdomisili di Yogyakarta, maka dimungkinkan data warga tersebut akan dibekukan dari basis data berjalan.

"Kami sangat berharap, masyarakat yang masuk dalam daftar tersebut bisa segera melakukan perekaman e-KTP. Bisa di kecamatan setempat atau di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil," katanya.

Selain untuk percepatan perekaman e-KTP, verifikasi di wilayah tersebut juga bisa dimanfaatkan sebagai data pembanding untuk daftar pemilih tetap (DPT) Pemilu 2014 yang akan ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta pada pertengahan Juni.

"Karenanya, kami berharap pada pertengahan Mei sudah ada data yang masuk ke dinas, sehingga kami bisa

memiliki waktu untuk memutakhirkan basis data berjalan," katanya.

Berdasarkan hasil rekapitulasi perekaman data e-KTP pada 12 April, jumlah wajib KTP di Kota Yogyakarta tercatat sebanyak 322.585 orang, dan yang sudah melakukan perekaman tercatat sebanyak 272.075 orang atau sekitar 85 persen. Dari jumlah warga yang sudah merekam, sudah 216.625 warga yang menerima e-KTP, dan 55.450 e-KTP belum diterima.

Kepala Bidang Data Informasi dan Pengembangan Sistem Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta Ninot Tri Cahyono sebelumnya mengatakan, apabila dari hasil pencocokan data di lapangan masih ada penduduk dengan status kependudukan tidak jelas, maka data mereka akan dibekukan.

"Data tersebut akan dikeluarkan dari basis data berjalan, dan dipindahkan ke basis data yang berbeda. Jika mereka melakukan perekaman e-KTP, maka data itu akan dikembalikan ke basis data berjalan," katanya.

Mengenai distribusi e-KTP bagi penduduk yang telah melakukan perekaman data, akan dilakukan paling lambat pada awal Juni. "Itu janji dari pemerintah pusat. Di Yogyakarta masih ada sekitar 150 ribu penduduk yang belum memperoleh e-KTP," katanya. ■ antara ed : yusuf assidiq

1.
 2.
 3.
 4. **Disdukcapil** Netral Biasa Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005